

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sektor peternakan di Kediri tidak hanya berperan dalam penyediaan susu segar, tetapi juga dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Struktur ekonomi pedesaan yang berbasis gotong royong menciptakan peluang besar bagi pengembangan kelembagaan ekonomi rakyat seperti Koperasi Unit Desa (KUD), yang berfungsi sebagai wadah penguatan ekonomi anggota serta sarana distribusi hasil produksi peternakan.

Koperasi yang berfokus pada usaha sapi perah merupakan suatu entitas ekonomi yang menjalankan kegiatan utama dalam menghasilkan susu segar. Produk tersebut selanjutnya disalurkan kepada perusahaan industri pengolahan susu untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam pembuatan berbagai produk turunan susu¹. Melalui kerja sama antara unit sapi perah dan peternak rakyat, ketersediaan susu segar dapat terjaga secara berkelanjutan. Hubungan kemitraan ini memungkinkan proses produksi berjalan lebih stabil karena peternak memperoleh dukungan berupa pengetahuan, fasilitas, serta jaminan pemasaran. Ketersediaan susu yang berkelanjutan tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, tetapi juga memperkuat akses masyarakat terhadap pangan berkualitas.

¹ Leo Rio, Ependi Malau, and Ratna Winandi Asmarantaka, "Keragaan Koperasi Susu Dan Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah : Sebuah Studi Di Kpsbu Lembang" 3, no. 1 (2021): 15–27.

Tabel 1. 1 Daftar Koperasi Susu di Kabupaten Kediri

No	Nama Koperasi	Letak	Tahun Berdiri
1	Tani Jaya	Desa Gadungan Kecamatan Puncu	1980
2	Subur	Kecamatan Kepung	1981
3	Sri Gati	Kecamatan Papar	1992
4	Sido Luhur	Desa Mbesuk Kecamatan Gurah	1980
5	Tulus Bakti	Kecamatan Pagu	1978
6	Kertajaya	Kecamatan Kandangan	1979
7	Sri Among Tani	Desa brenggolo Kecamatan Plosoklaten	1975
8	Suka Mulya	Desa Wonorejo kecamatan Wates	1980
9	Karya Bhakti	Desa Jagul Kecamatan Ngancar	1980

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur²

Berdasarkan data Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, dari 9 koperasi susu yang tersebar di 9 kecamatan di Kabupaten Kediri, peneliti memilih tiga koperasi yang masih aktif beroperasi, yaitu KUD Karya Bhakti, KUD Sri Among Tani, dan KUD Suka Mulya³. Banyak koperasi lain sudah tidak beroperasi akibat menurunnya jumlah anggota dan lemahnya manajemen kelembagaan. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada koperasi yang masih berjalan agar data yang diperoleh bersifat aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari tiga koperasi aktif tersebut, peneliti memilih KUD Suka Mulya dan KUD Sri Among Tani karena keduanya memiliki aktivitas produksi yang stabil dan sama-sama menyetorkan susu ke koperasi sekunder, sehingga menunjukkan tata kelola mutu, rantai pasok, dan

² “Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur,” accessed November 30, 2025, <https://disnak.jatimprov.go.id/web/>.

³ Anggraria Ajeng Kustanti, “Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi (Studi Pada Unit Susu Sapi KUD ‘Karya Bhakti’ Ngancar Kabupaten Kediri)” (2024):hlm 6-7

keberlanjutan produksi yang lebih baik. Selain itu, kedua koperasi ini memiliki anggota yang masih produktif serta mewakili karakteristik wilayah peternakan sapi perah yang berbeda, sehingga secara ilmiah mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi kelembagaan susu di Kabupaten Kediri.

Tabel 1. 2 Data Perbandingan KUD Suka Mulya, KUD Karya Bhakti dan KUD Sri Among Tani

No	Keterangan	KUD Suka Mulya	KUD Karya Bhakti	KUD Sri Among Tani
1	Lokasi	Desa wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri	Desa Jagul Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri	Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri
2	Harga	Rp 5.677-Rp 7.490	Rp 6.375 - Rp 7.000	Rp 6000-Rp 7.000
3	Jenis Usaha	Ada 8 : a. Unit sapi perah b. Unit listrik c. Unit Simpan pinjam d. Unit Penyaluran Gas lpg e. Traktor f. Klinik g. Penyewaan gedung Unit sentrat	Ada 6: a. Susu sapi b. Simpan pinjam c. Warung d. Serba e. Ada Makanan ternak f. Jasa angkut	Ada 4 : a. Unit Susu sapi b. Unit Simpan pinjam c. Warung Serba d. Fotocopy
4	Promosi	Mulut ke mulut dan sosialisasi, pelatihan	Mulut ke mulut	Mulut ke mulut
5	Tahun Berdiri	1980	1980	1973

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur⁴

Berdasarkan tabel perbandingan antara KUD Suka Mulya, KUD Karya Bhakti, dan KUD Sri Among Tani, dapat diketahui bahwa KUD Suka Mulya

⁴ "Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur," accessed November 30, 2025, <https://disnak.jatimprov.go.id/web/>.

memiliki karakteristik dan potensi yang cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian. Hal ini terlihat dari beberapa aspek yang membedakan KUD Suka Mulya dengan koperasi lainnya.

Dilihat dari aspek jenis usaha, KUD Suka Mulya memiliki unit usaha yang lebih beragam dibandingkan KUD lainnya. KUD Suka Mulya memiliki delapan unit usaha, yaitu unit sapi perah, unit listrik, unit simpan pinjam, unit penyaluran gas LPG, traktor, klinik, penyewaan gedung, dan unit sentrat. Keberagaman unit usaha tersebut menunjukkan bahwa KUD Suka Mulya tidak hanya berfokus pada sektor persusuan, tetapi juga mengembangkan berbagai layanan ekonomi dan sosial yang mendukung kebutuhan anggota. Sementara itu, KUD Karya Bhakti lebih berfokus pada usaha yang berkaitan dengan susu sapi, simpan pinjam, warung serba ada, makanan ternak, dan jasa angkut. Adapun KUD Sri Among Tani memiliki unit usaha yang lebih sedikit, yaitu unit susu sapi, simpan pinjam, warung serba ada, dan fotokopi.

Selain itu, dari segi harga susu, KUD Suka Mulya memiliki rentang harga yang relatif kompetitif dibandingkan koperasi lainnya, yaitu berkisar antara Rp5.677 hingga Rp7.490 per liter. Harga tersebut menunjukkan bahwa KUD Suka Mulya mampu memberikan nilai jual susu yang cukup baik bagi peternak. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi.

Kemudian, dari aspek pelayanan dan pengembangan anggota, KUD Suka Mulya juga memiliki keunggulan karena tidak hanya melakukan promosi melalui mulut ke mulut, tetapi juga melalui sosialisasi dan pelatihan kepada

anggota. Adanya pelatihan tersebut menunjukkan bahwa KUD Suka Mulya memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan kemampuan peternak. Berbeda dengan KUD Karya Bhakti dan KUD Sri Among Tani yang promosi dan pengembangannya masih lebih banyak dilakukan melalui komunikasi dari mulut ke mulut.

Selain itu, keberadaan fasilitas seperti klinik dan unit simpan pinjam di KUD Suka Mulya menjadi nilai tambah tersendiri karena menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek kesejahteraan anggota secara menyeluruh. Kondisi ini menjadi alasan kuat bagi peneliti untuk memilih KUD Suka Mulya sebagai objek penelitian, karena koperasi ini memiliki peran dan bentuk pelayanan yang lebih kompleks dalam mendukung kesejahteraan peternak sapi perah.

Dengan demikian, berdasarkan hasil perbandingan tersebut, KUD Suka Mulya dinilai memiliki potensi yang lebih luas untuk diteliti karena memiliki keberagaman unit usaha, pelayanan yang lebih lengkap, serta kontribusi yang cukup besar dalam mendukung kegiatan ekonomi dan kesejahteraan peternak sapi perah di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Secara administratif, Kecamatan Wates merupakan salah satu kawasan agraris di Kabupaten Kediri yang masyarakatnya banyak berprofesi sebagai petani dan peternak rakyat. Dalam konteks ekonomi pedesaan, Koperasi Unit Desa (KUD) Suka Mulya memiliki peran strategis sebagai lembaga yang mengorganisasi kegiatan peternakan sapi perah masyarakat. Berdiri sejak tahun 1980 melalui program pemerintah bekerja sama dengan Bank Bukopin dan

BNI, KUD ini telah berkembang menjadi lembaga ekonomi produktif yang menaungi 449 ekor sapi perah jenis *Friesian Holstein* (FH) dengan rata-rata produksi susu harian mencapai 1.150 liter⁵.

Tabel 1. 3 Jumlah Sapi Perah Di KUD Suka Mulya Oktober 2025

No	Desa	Nama Peternak	Alamat	Total Sapi
1	Tunge	Bpk Maliq	Dsn.Jambu	7
		Bpk Suwardi	Dsn.Jambu	6
		Bpk Salim	Dsn.Jambu	5
		Bpk Sumarji	Dsn.Jambu	13
		Bpk Aan	Dsn.Jambu	6
		Bpk Sugeng	Dsn.Jambu	13
		Bpk Gianto	Dsn.Jambu	5
		Bpk Suyitno	Dsn.Jambu	7
		Bpk Suparno	Dsn.Jambu	3
		Bpk Rianto	Dsn.Tanjunganom	2
		Bpk No Kalis	Dsn.Tanjunganom	3
		Bpk Budiono	Dsn.Tanjunganom	2
		Bpk Harno	Dsn.Tanjunganom	5
		Ibu Yuli	Dsn.Tanjunganom	5
		Bpk Lan	Dsn.Tanjunganom	12
		Bpk Menot	Dsn.Tanjunganom	5
		Bpk Muji	Dsn.Tanjunganom	3
		Bpk Gio	Dsn.Tanjunganom	15
		Bpk Adi	Dsn.Tanjunganom	7
		Bpk Jumari	Dsn.Tanjunganom	7
Bpk Suji/Seno	Dsn.Tanjunganom	7		
2	Tempurejo	Bpk Sulaiman	Dsn.Tempurejo	7
		Bpk Udin	Dsn.Tempurejo	2
		Bpk Suwarno	Dsn.Bakung	7
		Bpk Sukamto	Dsn.Kalasan	7
		Bpk Aris	Dsn.Tempurejo	7
		Bpk Slamet	Dsn.Tempurejo	16
		Bpk Lukito	Dsn.Tempurejo	4
		Ibu Titik	Dsn.Tempurejo	1

⁵ Budi Waloya, "Hasil Observasi Di KUD Suka Mulya Wates," 21 Oktober, 2025.

		Bpk Pranesto	Dsn.Tempurejo	6
3	Plaosan	Bpk Slamet	Ds.Plaosan	13
		Bpk Purwanto	Ds.Plaosan	5
		Bpk Timbul	Dsn.Temboro	10
		Bpk Huda	Dsn.gondang	3
4	Jajar	Bpk Darno	Ds.Jajar	5
5	Pojok	Bpk Deby	Ds.Kerep	3
		Bpk Subagio	Ds.Pojok	13
		Bpk Omari	Dsn.Kerep	8
6	Janti	Bpk Supardi	Dsn Klampisan	15
7	Sidomulyo	Bpk Sugianto	Dsn.kalen	7
8	Joho	Bpk Yanto	Ds.Joho	8
		Bpk Yadi	Dsn.Jaten	2
		Bpk Suwondo	Ds.Joho	8
		Bpk Wahyu	Dsn.Tegalan	6
		Bpk Aripin	Dsn.Kolak	7
		Bpk Eko	Dsn.Mangunrejo	2
9	Wonorejo	Bpk Mariyono	Dsn.Bolorejo	31
		Bpk Purwanto	Dsn.Wonorjo	9
		Bpk Santo	Dsn.Bolorejo	6
		Bpk Yudi	Dsn.Bolorejo	8
		Bpk Andri	Ds.Wonorejo	1
10	Pagu	Bpk Sudomo	Ds.Pagu	31
11	Jajar	Bpk Hari	Ds.Jajar	4
13	Plaosan	Mak yem	Dsn.Nepen	9
14	Wates	Bpk Santoso	Dsn.Bondo	6
		Bpk Puji	Dsn.Bondo	7
15	Duwet	Bpk Adi	Dsn.Pakisaji	4
		Bpk Agus	Ds. Duwet	16
16	Gadungan	Bpk Sutrisno	Ds.Gadungan	10
Total Sapi Perah				449

Sumber : Dokumen KUD Suka Mulya⁶

KUD Suka Mulya menjalankan fungsi ekonomi melalui pengumpulan, pencatatan, dan pemasaran hasil produksi susu anggota kepada mitra seperti Koperasi Pemasaran Bersama Kandungan yang bekerja sama dengan pabrik

⁶ Budi Waloya , “Hasil Observasi Di KUD Suka Mulya Wates.” 21 Oktober 2025

susu Indolato⁷. Melalui sistem pemasaran tersebut, peternak memperoleh kepastian penyaluran hasil produksi susu secara berkelanjutan. Dari sisi kelembagaan, koperasi ini menyiapkan sistem pembayaran hasil produksi secara berkala setiap tanggal 1, 11, dan 21, yang membantu menjaga arus kas anggota. Selain itu, KUD menyediakan pakan konsentrat, fasilitas penampungan susu di empat lokasi, serta bimbingan teknis melalui pertemuan rutin antar anggota. Peran KUD tidak hanya terbatas pada kegiatan ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial berupa pendampingan, pelatihan, dan penguatan solidaritas antar peternak⁸.

Keberadaan koperasi sebagai wadah kolektif memungkinkan peternak sapi perah memperoleh dukungan kelembagaan yang dapat meningkatkan kapasitas usaha dan memperkuat posisi tawar peternak dalam rantai pemasaran susu. Dukungan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan peternak, baik dari sisi pendapatan, keberlanjutan usaha, maupun kemampuan peternak dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya KUD Suka Mulya masih menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi menghambat peningkatan kesejahteraan peternak sapi perah. Permasalahan seperti fluktuasi harga pakan, ancaman penyakit ternak seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD), keterbatasan penggunaan teknologi pemerahan modern, serta minimnya regenerasi peternak muda menjadi kendala yang cukup

⁷ KUD Suka Mulya Wates, "Data Populasi Ternak Kec. Wates" (2025).

⁸ Budi Waloya, "Hasil Observasi Di KUD Suka Mulya Wates." 21 Oktober 2025

signifikan. Selain itu, ketergantungan terhadap industri besar dalam pemasaran susu menyebabkan posisi tawar peternak relatif lemah, yang dapat berdampak pada tingkat pendapatan dan keberlanjutan usaha peternakan sapi perah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran Unit Sapi Perah di bawah naungan KUD Suka Mulya sangat penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan peternak sapi perah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara empiris bagaimana peran Unit Sapi Perah KUD Suka Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah, baik melalui dukungan ekonomi, pelayanan kelembagaan, maupun upaya penguatan keberlanjutan usaha peternakan di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri⁹.

Tabel 1. 4

Data Produksi Susu KUD Suka Mulya 2021-2024

Keterangan	2021	2022	2023	2024
Jumlah Produksi Susu	354.889 liter	295.529 liter	304.107 liter	318.561 liter
Jumlah Anggota Aktif KUD Suka Mulya	40 Orang	35 Orang	39 Orang	42 Orang
Persebaran Produksi Susu	Untuk persebaran olahan susu KUD Suka Mulya biasanya menyetorkan ke koperasi sekunder yaitu koperasi kandang, KUD Suka Mulya juga memberikan pasokan susu segar ke Mak Tam,penjual Susu,Telur,Madu Jahe(STMJ),dan masyarakat sekitar yang ingin membeli susu segar			

Sumber: *Observasi wawancara di Kud Suka Mulya Wates*¹⁰

Berdasarkan data yang diperoleh dari KUD Suka Mulya Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, jumlah produksi susu sapi perah selama periode 2021–2024

⁹ Budi Waloya. “Hasil Observasi Di KUD Suka Mulya Wates” 21 Oktober 2025

¹⁰ Budi Waloya. “Hasil Observasi Di KUD Suka Mulya Wates” 21 Oktober 2025

mengalami fluktuasi, namun menunjukkan kecenderungan peningkatan pada tahun terakhir seiring dengan bertambahnya jumlah anggota aktif koperasi. Pada tahun 2021, total produksi susu tercatat sebesar 354.889 liter dengan jumlah anggota aktif sebanyak 40 orang. Pada tahun 2022, produksi mengalami penurunan menjadi 295.529 liter dengan jumlah anggota 35 orang, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi kesehatan ternak dan fluktuasi harga pakan.

Selanjutnya, pada tahun 2023 produksi susu kembali meningkat menjadi 304.107 liter dengan jumlah anggota aktif sebanyak 39 orang. Peningkatan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan total produksi mencapai 318.561 liter seiring bertambahnya jumlah anggota menjadi 42 orang. Meskipun peningkatan produksi tersebut belum menunjukkan lonjakan yang signifikan, kondisi ini mencerminkan karakteristik usaha peternakan sapi perah rakyat yang masih didominasi oleh skala kepemilikan ternak yang relatif kecil.

Bertambahnya jumlah anggota KUD tidak selalu diikuti oleh peningkatan volume produksi susu secara drastis. Hal ini disebabkan sebagian anggota baru merupakan peternak dengan jumlah kepemilikan sapi yang terbatas, sehingga kontribusi produksinya masih relatif kecil. Selain itu, produktivitas susu juga dipengaruhi oleh kualitas pakan, kesehatan ternak, manajemen pemeliharaan, serta faktor lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan jumlah anggota lebih berdampak pada pemerataan manfaat ekonomi dan penguatan kesejahteraan peternak, dibandingkan semata-mata peningkatan volume produksi susu.

Dari perspektif kesejahteraan peternak sapi perah, peran Unit Sapi Perah KUD Suka Mulya tidak hanya tercermin dari besarnya jumlah produksi, tetapi juga dari kemampuannya dalam menyediakan sistem pemasaran yang pasti, pembayaran hasil produksi secara rutin, penyediaan sarana produksi, serta pendampingan kepada anggota. Mekanisme tersebut membantu menjaga stabilitas pendapatan peternak, meningkatkan keamanan ekonomi rumah tangga, dan memperkuat kesejahteraan peternak secara berkelanjutan meskipun skala usaha masih terbatas.

Tabel 1. 5 Pendapatan Rata-Rata Peternak Anggota KUD Suka Mulya

2021	2022	2023	2024
Rp8.515.500/ bln	Rp10.269.000/ bln	Rp11.040.000/ bln	Rp11.235.000/ bln

Sumber: Observasi wawancara di Kud Suka Mulya Wates¹¹

Data menunjukkan bahwa pendapatan peternak anggota KUD Suka Mulya mengalami peningkatan konsisten setiap tahun, dari Rp8.515.500/bln pada tahun 2021 menjadi Rp11.235.000/bln pada tahun 2024. Kenaikan pendapatan ini mencerminkan keberhasilan program penguatan produksi susu dan pemberdayaan peternak yang dijalankan koperasi, sekaligus membuktikan bahwa unit sapi perah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota berbasis protein hewani di Kecamatan Wates.

¹¹ Budi Waloya. "Hasil Observasi Di KUD Suka Mulya Wates" 21 Oktober 2025

Tabel 1. 6 Harga Produk Susu Di Tingkat Konsumen 2021-2024

Harga Produk Susu Di Tingkat Konsumen			
2021	2022	2023	2024
Rp. 5.677/liter	Rp. 6.846/liter	Rp 7.360/liter	Rp.7.490/liter

Sumber: Observasi wawancara di Kud Suka Mulya Wates¹²

Data menunjukkan bahwa harga produk susu di tingkat konsumen mengalami peningkatan stabil setiap tahun, dari Rp 5.677 pada tahun 2021 menjadi Rp 7.490 pada tahun 2024. Kenaikan harga ini mencerminkan meningkatnya nilai ekonomi produk susu serta tingginya permintaan pasar terhadap susu segar, sekaligus menunjukkan adanya perbaikan kualitas produksi yang dilakukan oleh KUD Suka Mulya. Kondisi tersebut semakin memperkuat peran unit sapi perah sebagai sektor strategis dalam mendukung pendapatan peternak berbasis sumber protein hewani.

Tabel 1. 7 Kebijakan dan Progam KUD Suka Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah

No	Keterangan	KUD Suka Mulya
1	Progam Pemberdayaan Peternak	KUD Suka Mulya melaksanakan program pemberdayaan melalui pembentukan dua kelompok tani sapi perah yang masing-masing memperoleh dukungan dana pemerintah sebesar Rp 330.000.000 berupa bantuan sapi untuk meningkatkan kapasitas produksi anggota. Progam ini disertai dengan pelatihan teknis dilakukan setiap dua bulan sekali meliputi keterampilan pakan, manajemen ternak, dan kesehatan sapi meliputi manajemen

¹² Budi Waloya. "Hasil Observasi Di Kud Suka Mulya Wates" 21 Oktober 2025

		pakan, kesehatan ternak, dan pengelolaan usaha peternakan. Selain itu, KUD menyediakan konsentrat protein 15 dan 20 serta merencanakan penerapan mesin pemerahan modern guna meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi susu.
2	Dukungan KUD terhadap inovasi pengolahan hasil susu	KUD Suka Mulya mendukung inovasi pengolahan susu dengan menjalin kerja sama distribusi bahan baku kepada pelaku UMKM olahan susu lokal, seperti STMJ dan produk susu lainnya. Meskipun KUD belum mengembangkan industri pengolahan susu secara mandiri karena keterbatasan SDM dan standar higienitas, koperasi telah merencanakan penggunaan alat pemerahan susu modern sebagai langkah awal peningkatan kualitas hasil produksi.
4	Keterlibatan KUD dalam program pemerintah daerah mengenai Kesejahteraan peternak	KUD Suka Mulya aktif berkolaborasi dengan pemerintah daerah melalui program bantuan permodalan, pembinaan teknis peternak, serta penanganan wabah penyakit ternak seperti PMK dan LSD melalui kegiatan vaksinasi bekerja sama dengan dinas terkait. Upaya ini dilakukan untuk menjaga keberlanjutan produksi susu dan melindungi pendapatan peternak dari risiko penurunan produksi.

Sumber: Observasi wawancara di Kud Suka Mulya Wates¹³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Unit Sapi Perah KUD Suka Mulya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program pemberdayaan peternak yang terstruktur, mulai dari bantuan sarana produksi, pelatihan teknis, hingga

¹³ Budi Waloya. "Hasil Observasi Di KUD Suka Mulya Wates" 21 Oktober 2025

pendampingan usaha peternakan secara berkelanjutan. Pembentukan dua kelompok tani sapi perah dengan dukungan dana pemerintah berupa bantuan sapi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas produksi sekaligus memperluas kesempatan ekonomi bagi anggota koperasi.

Pelatihan teknis yang dilaksanakan secara rutin setiap dua bulan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peternak dalam pengelolaan pakan, perawatan kesehatan ternak, dan manajemen usaha. Selain itu, penyediaan konsentrat protein 15 dan 20 serta rencana penerapan mesin pemerahan modern membantu meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi susu. Kondisi ini berdampak langsung pada stabilitas pendapatan peternak, karena produksi susu dapat dipertahankan secara konsisten meskipun menghadapi berbagai tantangan usaha.

Dalam aspek pemasaran, KUD Suka Mulya tidak hanya menyalurkan susu ke koperasi sekunder, tetapi juga mendukung penyaluran bahan baku kepada UMKM pengolahan susu lokal. Pola distribusi ini memberikan alternatif pasar bagi peternak dan memperkuat posisi ekonomi mereka melalui kepastian penyerapan hasil produksi. Meskipun belum memiliki unit pengolahan sendiri, langkah kolaboratif tersebut menunjukkan peran koperasi dalam menciptakan nilai tambah dan memperluas manfaat ekonomi bagi anggota.

Keterlibatan aktif KUD Suka Mulya dalam program pemerintah daerah, khususnya dalam bantuan permodalan, pembinaan teknis, dan penanganan wabah penyakit ternak, turut berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan usaha peternakan sapi perah. Upaya pencegahan penyakit melalui vaksinasi PMK dan

LSD berperan penting dalam melindungi produktivitas ternak, sehingga risiko penurunan pendapatan peternak dapat diminimalkan. Fluktuasi harga susu yang tidak stabil juga menjadi tantangan tersendiri bagi peternak sapi perah dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam kondisi tersebut, keberadaan koperasi memiliki peran penting sebagai lembaga yang membantu menjaga stabilitas usaha peternak melalui sistem pemasaran dan pembinaan usaha yang berkelanjutan.

Kontribusi Unit Sapi Perah KUD Suka Mulya terhadap kesejahteraan peternak dapat dilihat dari beberapa indikator utama, yaitu peningkatan pendapatan, stabilitas usaha, akses terhadap sarana produksi, serta jaminan pemasaran hasil susu. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Purwati Ningsih dkk. (2024)¹⁴ menunjukkan bahwa peternak sapi perah yang tergabung dalam koperasi memperoleh tingkat pendapatan dan keberlanjutan usaha yang lebih baik dibandingkan peternak nonanggota koperasi. Keberadaan koperasi dinilai mampu memberikan kepastian pemasaran hasil susu dan membantu menjaga stabilitas ekonomi peternak. Oleh karena itu, koperasi berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang memberikan kepastian usaha bagi peternak melalui sistem pembayaran hasil susu yang teratur, pendampingan teknis, dan perlindungan terhadap risiko produksi. Tingkat kesejahteraan peternak tidak hanya ditentukan oleh jumlah produksi susu yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan peternak dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan

¹⁴ Yulia purwati Ningsih, Henik Prayuningsih, and Fefi Nur diana Widjayanti, "Peran Kud Argopuro Terhadap Usahatani Sapi Perah Di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo," *Agri Analytics Journal* 2, no. 1 (2024): 48–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/agri.v2i1.2198>.

memenuhi kebutuhan rumah tangga secara berkelanjutan.

Meskipun beberapa penelitian telah membahas peran koperasi dalam meningkatkan kondisi ekonomi peternak, penelitian yang secara khusus mengkaji kontribusi Unit Sapi Perah KUD Suka Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian mengenai **Peran Unit Sapi Perah KUD Suka Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri** menjadi penting dan relevan untuk dikaji secara empiris. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai kontribusi koperasi dalam memperkuat ekonomi peternak serta menjadi acuan dalam pengembangan model pemberdayaan peternak berbasis koperasi yang berkelanjutan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan Unit Sapi Perah di KUD Suka Mulya Kecamatan Wates?
2. Bagaimana peran Unit Sapi Perah di KUD Suka Mulya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak anggotanya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Unit Sapi Perah di KUD Suka Mulya Kecamatan Wates
2. Untuk mengetahui peran Unit Sapi Perah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi peternak anggota KUD Suka Mulya.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian terdapat 2 jenis yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada ranah ekonomi pertanian dan ekonomi koperasi yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan peternak sapi perah. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memperluas khazanah kajian akademik mengenai peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak melalui pengelolaan Unit Sapi Perah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan teoritis bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji hubungan antara kelembagaan koperasi, produksi susu, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi peternak di tingkat lokal. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai bagaimana unit usaha peternakan sapi perah di bawah naungan KUD berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

2. Kegunaan Secara praktis

a. Bagi pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan informasi sekaligus sumber inspirasi bagi para pelaku usaha, khususnya peternak sapi perah yang tergabung dalam KUD Suka Mulya. Melalui

pemahaman mengenai peran dan kontribusi Unit Sapi Perah KUD dalam meningkatkan kesejahteraan peternak, pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan efisiensi produksi, memperbaiki manajemen usaha peternakan, serta memanfaatkan layanan koperasi secara optimal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola koperasi dalam menyusun strategi pengembangan usaha yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan anggota dan penguatan ekonomi lokal.

b. Bagi Akademik

Bagi dunia akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi empiris dan literatur tambahan dalam kajian ekonomi pedesaan, ekonomi koperasi, dan kesejahteraan peternak. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, rujukan penelitian lanjutan, serta dasar pengembangan teori mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi peternak sapi perah. Dengan demikian, akademisi dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kelembagaan ekonomi masyarakat dalam mendukung peningkatan kesejahteraan di sektor peternakan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya pengembangan sektor peternakan sapi perah sebagai sumber penghidupan dan peningkatan

kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi berbasis koperasi, memperkuat kerja sama antaranggota, serta mendukung keberlanjutan usaha peternakan sapi perah sebagai bagian dari penguatan ekonomi komunitas desa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas peneliti dalam melaksanakan riset empiris di lapangan, khususnya dalam menganalisis peran lembaga ekonomi, seperti KUD, dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah. Selain memperluas wawasan mengenai dinamika sektor peternakan dan kelembagaan koperasi, penelitian ini juga menjadi pengalaman akademik yang berharga dalam menyusun karya ilmiah yang relevan dengan isu pembangunan ekonomi pedesaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan cakupan atau pendekatan yang lebih luas.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti peneliti terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Astria Novi Nurani (2024)¹⁵ mahasiswa IAIN Kediri yang berjudul “Peran Program KUD Pengembangan Ternak Sapi dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang menunjukkan bahwa program pengembangan sapi perah yang dilakukan KUD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dilihat dari lima indikator maqashid syariah, yaitu pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis karena penelitian penulis tidak menitikberatkan pada maqashid syariah, saja tetapi juga pada indikator kesejahteraan dari Eko Sugiharto.
2. Rizly Sativa Andani dan Anie Eka Kusumastuti (2025)¹⁶ Penelitian mengenai *Peran KUD Karangploso terhadap Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang* berfokus pada pengaruh peran koperasi sebagai media belajar, unit produksi, unit kerja sama usaha, dan penyedia teknologi terhadap

¹⁵ Astria Novi Nurani, “Peran Program KUD Pengembangan Ternak Sapi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Perspektif Maqasyid Syariah (Studi Pada KUD Sumber Makmur Kec. Ngantang Kab. Malang)” (2024).

¹⁶ Rizly Sativa Andani and Anie Eka Kusumastuti, “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Karangploso Terhadap Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Di Kecamatan Karangploso , Kabupaten Malang,” 2025, 112–21, <https://doi.org/10.25047/animpro.2025.877>.

pengembangan usaha peternakan sapi perah. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengukur pengaruh peran koperasi terhadap peningkatan produksi susu. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus variabel dependen. Penelitian terdahulu menitikberatkan pada pengembangan usaha dan produktivitas produksi susu, sedangkan penelitian penulis menekankan pada aspek kesejahteraan peternak secara sosial dan ekonomi sebagai dampak langsung dari peran koperasi.

3. Luqman Abyan Hakim dan Siti Azizah (2024)¹⁷ *Journal of Information Systems Management and Digital Business* Vol 1, No 4 berjudul *Peran KUD Argopuro terhadap Peternak Sapi Perah di Desa Krucil Kabupaten Probolinggo* bertujuan mengetahui peran KUD dalam mendukung kegiatan peternakan sapi perah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap pengurus dan peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD berperan dalam penyuluhan, distribusi susu, penyediaan modal, serta pemenuhan kebutuhan peternak. Penelitian tersebut hanya berfokus pada peran umum KUD Argopuro, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis kontribusi KUD Suka Mulya terhadap peningkatan kesejahteraan peternak sapi perah di Kecamatan Wates.

¹⁷ Luqman Abyan Hakim and Siti Azizah, "Peran Kud Argopuro Terhadap Peternak Sapi Perah," *Journal of Information Systems Management and Digital Business* 1, no. 4 (2024): 467–81, <https://doi.org/10.59407/jismdb.v1i4.1036>.

4. Yulia Purwati Ningsih dkk. (2024)¹⁸ *Agri Analytics Journal* Vol 2 No 1 berjudul *Peran KUD Argopuro terhadap Usahatani Sapi Perah di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo* bertujuan mengidentifikasi peran KUD serta membandingkan keuntungan usaha anggota dan non anggota. Metode yang digunakan campuran kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan anggota koperasi memperoleh keuntungan lebih tinggi dibanding non anggota. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada perbandingan keuntungan usaha, sedangkan penelitian ini fokus pada kesejahteraan peternak secara menyeluruh melalui peran kelembagaan KUD.
5. Penelitian Agustian Dian Rahma Safitri (2021)¹⁹ *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, Vol. 4 No. 1 berjudul *Peran Koperasi Penampungan Susu dalam Peningkatan Ekonomi Peternak Sapi Perah Skala Rakyat* menggunakan metode studi pustaka. Hasil menunjukkan koperasi berperan menyediakan modal, kesehatan ternak, pakan, dan pembinaan teknis sehingga meningkatkan ekonomi peternak. Penelitian tersebut bersifat literatur review, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang secara langsung mengkaji kondisi nyata peternak anggota KUD Suka Mulya.

¹⁸ Yulia Purwati Ningsih, Henik Prayuningsih, And Fefi Nur Diana Widjayanti, "Peran Kud Argopuro Terhadap Usahatani Sapi Perah Di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo," *Agri Analytics Journal* 2, No. 1 (2024): 48–57, <https://doi.org/10.47134/Agri.V2i1.2198>.

¹⁹ Agustian Dian Rahma Safitri, Sri Susilowati, And Irawati Dinasari, "Peran Koperasi Penampungan Susu Dalam Peningkatan Ekonomi Peternak Sapi Perah Skala Rakyat," *Jurnal Dinamika Rekasatwa* 4, No. 1 (2021): 63–69.

6. Penelitian Dar Kasih (2022)²⁰ *At-Tasyri' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* Vol. 14 No. 1 berjudul *Peran Koperasi Unit Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Bungong* menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil menunjukkan koperasi berperan dalam pemberdayaan melalui program simpan pinjam, bantuan modal usaha, serta penyediaan sarana produksi. Penelitian tersebut membahas pemberdayaan masyarakat secara umum, sedangkan penelitian ini fokus pada sektor peternakan sapi perah dan peningkatan kesejahteraan peternak.
7. Salman Alfarizi (2024)²¹ *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* yang berjudul *Dampak Keberadaan Koperasi Unit Desa Sejahtera Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Anggota Kud Sejahtera Di Kabupaten Musi Banyuasin* Penelitian mengenai dampak keberadaan KUD terhadap kondisi sosial ekonomi anggota menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dan perubahan sosial masyarakat setelah adanya koperasi melalui berbagai unit usaha. Penelitian tersebut meneliti dampak sosial ekonomi umum anggota koperasi, sedangkan penelitian ini mengkaji secara khusus peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah.

²⁰ dar Kasih, "Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI," *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* 14, No. 1 (2022): 55–63, <https://doi.org/10.47498/Tasyri.V14i1.916>.

²¹ Salman Alfarizi and Puri Pratami Ardina Ningrum, "Dampak Keberadaan Koperasi Unit Desa Sejahtera Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Anggota Kud Sejahtera Di Kabupaten Musi Banyuasin," *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 2 (2024): 57–63, <https://doi.org/10.32502/jsct.v13i2.9233>.